JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

PERAN *CRITICAL THINKING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING PERAWAT DALAM PRAKTIK ASUHAN KEPERAWATAN: *LITERATUR REVIEW*

Tetty Triana Gultom[1*], Bertha Tri Sumartini[2]
[1,2] STIK SINT Carolus, Jakarta, Indonesia
Email: tettytriana@stik-sintcarolus.ac.id
* corresponding author

Abstrak

Perawat melakukan pengambilan keputusan dalam setiap tindakan, sementara itu perawat juga merencanakan dan memberikan asuhan. Efektifitas dan ketepatan pengambilan keputusan membutuhkan kemahiran dalam mengumpulkan data dan keterampilan berpikir kritis. Berpikir kritis dalam keperawatan merupakan komponen yang sangat penting dari akuntabilitas profesional dan salah satu penentu kualitas asuhan keperawatan. Perawat yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan menunjukkan sikap percaya diri, berpandangan konseptual, kreatif, fleksibel, rasa ingin tahu, berpikiran terbuka, tekun dan reflektif. Tujuan: literatur review ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dan peran berpikir kritis dalam praktik asuhan keperawatan yang berkualitas melalui peningkatan kemampuan *problem solving*. Metode penelitian: Jurnal yang digunakan dalam *literature review* berjumlah 20 jurnal. Penelusuran jurnal dilakukan melalui *Google Scholar*, *Crossref, ProQuest, Emerald Insight* penyeleksian jurnal menggunakan panduan protokol (PRISMA) mulai dari *identification, screening, eligibility*. Hasil: analisis *literature review* menunjukkan berpikir kritis memiliki hubungan dengan kualitas asuhan keperawatan, sehingga diperlukan peningkatan kemampuan berpikir kritis pada perawat sehingga kualitas asuhan keperawatan meningkat dalam pelayanan kesehatan. Kesimpulan perawat yang berpikir kritis berpeluang untuk membuat asuhan keperawatan dengan kualitas baik jika dibandingkan dengan perawat yang kurang berpikir kritis.

Kata kunci: berpikir kritis; diagnosis; kualitas asuhan keperawatan; intervensi

Abstract

Nurses make decisions in every action, while nurses also plan and provide care. The effectiveness and accuracy of decision making requires proficiency in collecting data and critical thinking skills. Critical thinking in nursing is a very important component of professional accountability and one of the determinants of the quality of nursing care. Nurses who have critical thinking skills will demonstrate self-confidence, conceptual views, creativity, flexibility, curiosity, open-mindedness, perseverance and reflection. Purpose: This literature review aims to analyze the application and role of critical thinking in the practice of quality nursing care through increasing problem solving abilities. Methods: There were 14 journals used in the literature review. Journal searches are carried out through Four databases : Google Scholar, Crossref, ProQuest, Emerald Insight. Results: Analysis of the literature review shows that critical thinking has a relationship with the quality of nursing care, so it is necessary to increase critical thinking skills in nurses to improve the quality of nursing care in health services. Conclusion: Nurses who think critically have the opportunity to provide good quality nursing care when compared to nurses who think less critically.

Keywords: *critical thinking; diagnosis; quality of nursing care; intervention*

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

Pendahuluan

Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah merupakan aspek penting dalam praktik asuhan keperawatan yang efektif dan berkualitas. Dalam lingkungan perawatan kesehatan yang kompleks dan dinamis, perawat sering dihadapkan pada situasi yang memerlukan evaluasi cepat, analisis yang mendalam, dan pengambilan keputusan yang tepat. Peningkatan kemampuan critical thinking dan problem solving bukan hanya menguntungkan bagi perawat itu sendiri dalam meningkatkan kinerja profesional mereka, tetapi juga berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Dinamika yang cepat dalam praktik keperawatan dan perkembangan teknologi, pendidikan dan pelatihan perawat juga harus beradaptasi untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan praktik. Pembelajaran klinis atau yang sering disebut juga Diskusi Reflektif Kelompok (DRK) telah diidentifikasi sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan *critical thinking* dan *problem solving* di berbagai konteks pendidikan. Namun, penelitian yang mengkaji pengaruh langsung dari pembelajaran klinis/DRK terhadap kemampuan perawat dalam praktik asuhan keperawatan masih terbatas, khususnya dalam konteks Rumah Sakit.

Penelitan sebelumnya tersebut diantaranya penelitan Patmawati (2018) yang berjudul Efektifitas Metode Pembelajaran Klinik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kepercayaan Diri Mahasiswa Keperawatan, hasilnya menunjukan bahwa metode pembelajaran klinis mempengaruhi pemikiran kritis dan kepercayaan diri, Pengakuan dampak metode tertentu, seperti simulasi, putaran keperawatan, model demonstrasi, konferensi klinis, dan pemetaan konsep, Supervisor harus dapat memilih metode yang tepat untuk bimbingan klinis.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatiyah (2022) yang berjudul, Optimalisasi pendididkan keperawatan berkelanjutan melalui implementasi diskusi refleksi kasus (DRK), hasilnya menunjukan bahwa diketahui adanya Peningkatan kemampuan evaluasi hasil agen inovatif dalam melaksanakan program DRK, adanya Evaluasi efektivitas program DRK dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis perawat,dan adanya Identifikasi manfaat DRK, termasuk peningkatan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, kepatuhan terhadap standar, dan pemecahan masalah dalam layanan kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatiyah (2022) yang berjudul Pengalaman Perawat dalam Melakukan Diskusi Refleksi Kasus (DRK) di Rumah Sakit X Kota Tangerang (*Nurse's Experience in Conducting Case Rerflection Discussion (CRD) at Hospital X* Tangerag *City*), hasilnya menunjukan bahwa eksplorasi pengalaman perawat dalam diskusi refleksi kasus (DRK) menggambarkan 4 tema yaitu 1) Bentuk Kegiatan Diskusi Refleksi Kasus, 2) Manfaat Pelaksanaan Diskusi Refleksi Kasus (DRK), 3) Faktor pendukung pelaksanaan DRK dan 4) Faktor penghambat Pelaksanaan DRK. Rekomendasi dari penelitian ini adalah menjadikan pelaksanaan DRK sebagai salah satu Indikator Kinerja Individu (IKI). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi perawat dalam melaksanakan DRK.

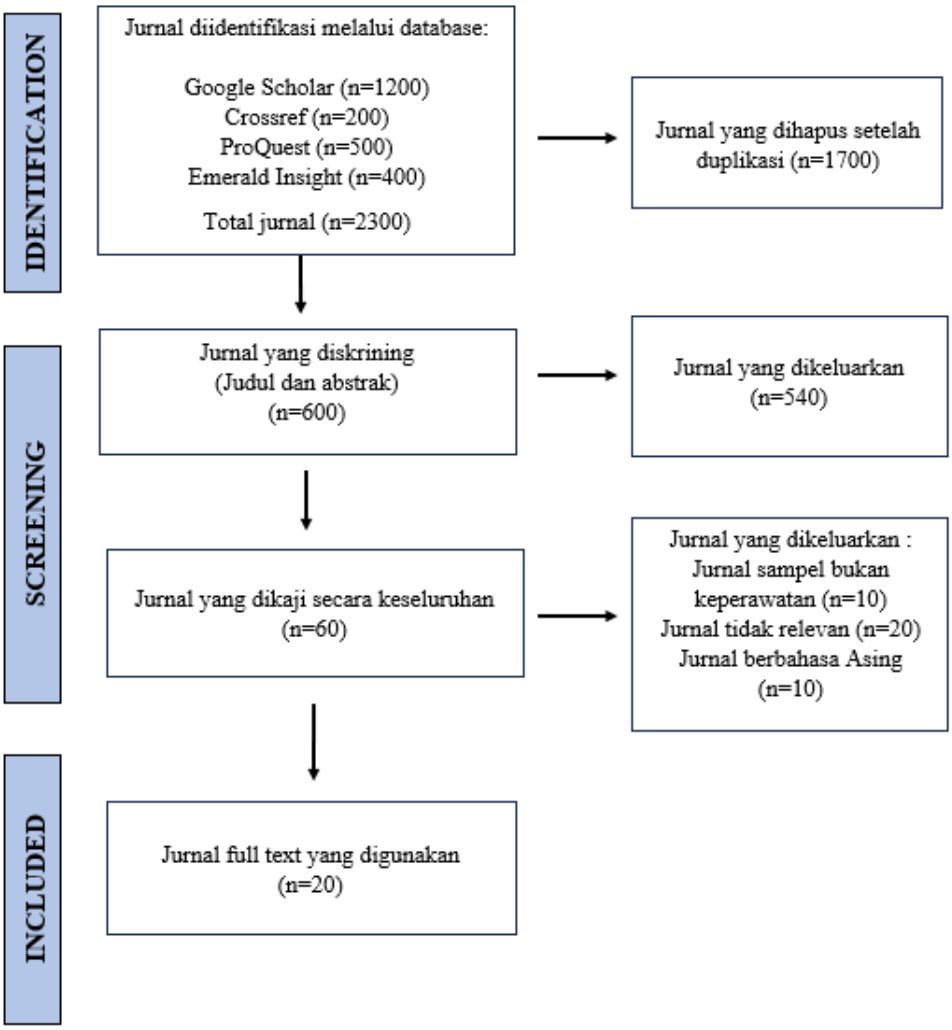
JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

Oleh karena itu befikir kritis sangat penting untuk seorang perawat karena perawat harus mampu melakukan tindakan yang sesuai atau benar dengan kebutuhan klien ataupun pasiennya dengan tahap maupun langkah untuk melakukannya sesuai dengan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dengan baik dan tidak akan terjadi ketidak adilan atau kesenambungan antara pasien satu dengan lain walapun beda budaya maupun negara karena perawat harus melakukan tindakan demi kebutuhan pasein maupun kliennya. Tinjauan literatur review ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan dan peran berpikir kritis / *critical thinking* dalam praktik asuhan keperawatan yang berkualitas melalui peningkatan kemampuan *problem solving*.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah literature review. Database yang digunakan sebagai sumber literatur terdiri dari *Google Scholar, Crossref, ProQuest, Emerald Insight*. Kata kunci yang digunakan adalah "*critical thinking* dan *problem solving*". Kriteria inklusi: "Peneliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan kepustakaan dan data dimana bahan dan materi didapat dari berbagai jurnal menggunakan media internet, Artikel terbit dari tahun 2018 sampai 2025. Kriteria Ekslusi: Artikel hanya terdiri dari abstrak. Metode yang digunakan adalah studi *Literature Review*. *Literature Review* adalah sebuah rancangan penulisan dengan menelaah beberapa jurnal yang sudah dipublikasikan, pencarian jurnal berhubungan dengan judul yang ditelusuri melalui google scholar, sinta, garuda jurnal keperawatan. Analisa terhadap jurnal menggunakan PICOT (*Population, Intervention, Comparison, Outcome, Time*). Jurnal-jurnal tersebut diseleksi dengan panduan PRISMA, peneliti melakukan seleksi tahap pertama dengan eliminasi jurnal yang sam selanjutnya seleksi kedua dengan judul abstrak dan pada proses akhir didapatkan 20 jurnal yang dimasukkan dalam review.

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1



Gambar 1.
Skema/Diagram Alur PRISMA

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran jurnal dari database online, didapatkan 20 jurnal, data yang diperoleh ini berasal dari studi yang dilakukan pada berbagai jurnal. Dalam Tabel 1 menunjukkan jurnal-jurnal yang dianalisis.

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

Tabel 1. Tabel 1. Rincian Hasil Jurnal Literatur Review

No	Judul Jurnal	Author dan tahun publikasi	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
1	*Factor Influencing Problem Solving Competence Of Nurshing Student*	Jo & Hwang (2022)	Studi ini berfokus pada 60 mahasiswa keperawatan yang terdaftar di dua perguruan tinggi keperawatan di kota dan wilayah yang sama. Para peserta memiliki berbagai tingkat pengalaman kuliah, termasuk mahasiswa tahun kedua, tahun ketiga, dan tahun keempat.	Penelitian ini bertujuan untuk menilai metakognisi, kemampuan komunikasi, dan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa keperawatan.	Penelitian ini tidak secara eksplisit menyebutkan kelompok pembanding. Namun, itu termasuk faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah, seperti kepuasan terhadap pengalaman pembelajaran berbasis masalah (PBL), dan pengalaman praktik klinis	Hasil utama yang menjadi perhatian adalah keterampilan pemecahan masalah mahasiswa keperawatan, serta kompetensi metakognisi dan komunikasi mereka.	10 hingga 30 Maret 2022.
2	*Communication Skills, Problem-Solving Ability, Understanding of Patients' Conditions, and Nurse's Perception of Professionalism among Clinical Nurses: A Structural*	Kim & Kim (2022)	Perawat klinis sebanyak 171 orang yang bekerja di lima rumah sakit di provinsi Seoul, Gyeonggi, dan Gangwon.	Penelitian ini tidak secara eksplisit menyebutkan intervensi spesifik, namun berfokus pada pengukuran keterampilan komunikasi, kemampuan pemecahan masalah, pemahaman kondisi pasien, dan persepsi perawat terhadap profesionalisme	Penelitian ini tidak menentukan kelompok pembanding, karena fokus utamanya adalah mengukur berbagai aspek keterampilan dan persepsi keperawatan	Hasil yang diminati adalah pengukuran keterampilan komunikasi, kemampuan memecahkan masalah, pemahaman kondisi pasien, dan persepsi perawat terhadap profesionalisme di	20 April hingga 1 Mei 2019.

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

No	Judul Jurnal	Author dan tahun publikasi	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
	Equation Model Analysis					kalangan perawat klinis	
3	Berfikir Kritis Dalam Proses Keperawatan *Critical Thinking In The Nursing Process*	Nilaprapti, et al. (2022)	50 Perawat yang terlibat dalam proses keperawatan	Berfikir kritis dalam setiap tahapan proses keperawatan	Tidak disebutkan dalam teks	Kemampuan perawat dalam menyelesaikan masalah pasien Selama proses keperawatan	Mei 2022
4	Kemampuan Penalaran Klinis Mahasiswa Perawat Tahun Keempat Pada Masalah Keperawatan Medikal Medah	Anggayani et al. (2019)	Populasi yang diteliti adalah mahasiswa keperawatan sebanyak 103 tahun keempat STIKES Bina Usada Bali. Permasalahan yang ingin diangkat adalah kemampuan penalaran klinis mahasiswa tersebut dalam konteks keperawatan medis bedah.	Intervensi dalam hal ini adalah pengembangan dan implementasi Nursing Clinical Reasoning Assessment Tools (NCRAT) untuk mengukur kemampuan penalaran klinis mahasiswa keperawatan.	Perbandingan dilakukan antara kemampuan penalaran klinis mahasiswa keperawatan sebelum dan sesudah penerapan NCRAT, serta membandingkan kemampuan mahasiswa yang dihadapkan pada pendekatan pengajaran yang berbeda.	Hasil yang menarik adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan penalaran klinis mahasiswa keperawatan tahun keempat dalam konteks keperawatan medis bedah. Hal ini termasuk mengidentifikasi distribusi kemampuan penalaran klinis mereka dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi kemampuan terssebut.	2 minggu di STIKES Bina Usada Bali. Tahun 2019
5	*Impact of social problem-solving training on critical thinking*	Ahmady & Shabazi (2020)	Populasi: Mahasiswa keperawatan sebanyak 40 tingkat sarjana/empat tahun di	~~Intervensi:~~ Kursus pelatihan pemecahan masalah sosial untuk mahasiswa keperawatan.	Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan dua kelompok	a. Peningkatan keterampilan pemecahan masalah sosial.	Agustus 2022

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

No	Judul Jurnal	Author dan tahun publikasi	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
	and decision making of nursing students		Sekolah Keperawatan Borujen/Iran. Karakteristik: Mahasiswa keperawatan dengan berbagai tingkat pengalaman dan keterampilan kognitif.	Komponen: Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kognitif, termasuk pemecahan masalah, berpikir kritis, dan pengambilan keputusan. Desain pre-test dan post-test untuk mengukur dampak pelatihan pemecahan masalah sosial	Eksperimen : (menerima pelatihan pemecahan masalah sosial) dan kontrol (tidak menerima pelatihan).	b. Peningkatan keterampilan berpikir kritis. c. Peningkatan keterampilan pengambilan keputusan. d. Kursus pemecahan masalah sosial berdampak positif terhadap keterampilan pemecahan masalah sosial, pengambilan keputusan, dan berpikir kritis pada kelompok eksperimen (P <0,05). e. Tidak ada perbaikan signifikan yang diamati pada kelompok kontrol (P > 0,05).	
6	*Nursing Students' Acceptance Intention of a Smart Device, Information*	*Choi et al., (2021)*	Mahasiswa keperawatan. Karakteristik: Penelitian ini melibatkan 450	Eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa keperawatan	Studi ini tidak secara eksplisit menyebutkan kelompok kontrol. Sebaliknya, studi ini berfokus pada eksplorasi	- Korelasi positif antara keyakinan dalam memecahkan masalah dan niat untuk menerima	Juli-Augustus 2021

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

No	Judul Jurnal	Author dan tahun publikasi	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
	Literacy, and Problem-Solving Confidence		mahasiswa keperawatan di dua kota di Korea.	dalam memecahkan masalah. - Komponen: Penelitian ini mengkaji hubungan antara niat mahasiswa keperawatan untuk menerima perangkat pintar, literasi informasi, dan kepercayaan diri dalam memecahkan masalah.	hubungan antara berbagai faktor.	perangkat pintar. - Korelasi positif antara keyakinan dalam memecahkan masalah dan literasi informasi. - Peserta dengan niat penerimaan dan skor literasi informasi yang tinggi menunjukkan keyakinan dalam memecahkan masalah yang secara signifikan lebih tinggi. - Analisis regresi logistik untuk menilai rasio peluang antara niat penerimaan, tingkat literasi informasi, dan kelompok keyakinan.	
7	*The Relationship between Self-Directed Learning and Problem-Solving Ability: The Mediating Role of Academic Self-Efficacy and Self-Regulated*	Hwang & Oh (2018)	Penelitian ini melibatkan 193 mahasiswa keperawatan dari dua universitas di Korea Selatan.	Investigasi hubungan antara pembelajaran mandiri dan kemampuan pemecahan masalah. Komponen : Penelitian ini mengeksplorasi hubungan menggunakan model mediasi ganda yang melibatkan pembelajaran	Penelitian ini tidak secara eksplisit menyebutkan kelompok kontrol. Sebaliknya, ini berfokus pada mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa	a. Pengaruh langsung pembelajaran mandiri terhadap kemampuan pemecahan masalah. b. Identifikasi strategi untuk	5 Maret - 17 Juni 2018.

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

No	Judul Jurnal	Author dan tahun publikasi	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
	Learning among Nursing			mandiri, efikasi diri akademik, dan pembelajaran mandiri.	keperawatan melalui hubungan antara pembelajaran mandiri, efikasi diri akademik, dan pembelajaran mandiri.	meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. c. Eksplorasi efek mediasi efikasi diri akademik dan pembelajaran mandiri terhadap hubungan antara pembelajaran mandiri dan kemampuan pemecahan masalah.	
8	Mengoptimalkan Caring Perawat Dengan Meningkatkan Kemampuan Soft Skill Di Sebuah Rumah Sakit Di Kota Medan	Astuty & Ginting (2020)	Penelitian ini melibatkan 151 perawat yang tindakan kepeduliannya dipengaruhi oleh soft skill yang dimilikinya	Kaji hubungan soft skill dengan tindakan Caring perawat. - Komponen: Soft skill, termasuk komunikasi, kemampuan beradaptasi, keterampilan sosial, profesionalisme, pemecahan masalah, dan pengarahan diri sendiri. Desain cross-sectional;	Penelitian ini tidak secara eksplisit memiliki kelompok pembanding; sebaliknya, penelitian ini berfokus pada penilaian hubungan antara soft skill dan tindakan kepedulian perawat.	- Identifikasi tingkat soft skill perawat. - Penilaian hubungan antara soft skill dengan tindakan kepedulian perawat. - Pengakuan soft skill spesifik yang secara signifikan berhubungan dengan tindakan kepedulian.	Tahun 2022
9	Efektifitas Metode Pembelajaran Klinik	Patamawati et al., (2018)	Studi ini berfokus pada mahasiswa keperawatan, mengakui	Identifikasi metode pembelajaran klinis yang mempengaruhi pemikiran	Penelitian tidak secara eksplisit melibatkan kelompok pembanding.	Identifikasi metode pembelajaran klinis yang mempengaruhi	Tahun 2007 dan 2018.

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

No	Judul Jurnal	Author dan tahun publikasi	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
	Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kepercayaan Diri Mahasiswa Keperawatan : A Literature Review		perlunya meningkatkan pemikiran kritis dan kepercayaan diri untuk pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan penilaian klinis.	kritis dan kepercayaan diri mahasiswa keperawatan. - Komponen: Studi ini mengeksplorasi berbagai metode pembelajaran klinis untuk meningkatkan pemikiran kritis dan kepercayaan diri.	Sebaliknya, makalah ini meninjau literatur yang ada untuk mengidentifikasi dan menilai metode pembelajaran klinis yang berbeda.	pemikiran kritis dan kepercayaan diri. - Pengakuan dampak metode tertentu, seperti simulasi, putaran keperawatan, model demonstrasi, konferensi klinis, dan pemetaan konsep. - Kesimpulan bahwa supervisor harus dapat memilih metode yang tepat untuk bimbingan klinis	
10	Optimalisasi Pendidikan Keperawatan Berkelanjutan Melalui Implementasi Diskusi Refleksi Kasus (Drk)	Fatiyah et al., (2022)	Penelitian terfokus pada perawat yang sedang melaksanakan program "Diskusi Refleksi Kasus" (DRK).	Implementasi program DRK. Komponen: Kajian bertujuan untuk mengoptimalkan implementasi program DRK melalui pilot study dengan pendekatan pemecahan masalah.	Penelitian tidak secara eksplisit melibatkan kelompok pembanding. Sebaliknya, program ini berfokus pada metode pemecahan masalah untuk meningkatkan implementasi program DRK.	a. Peningkatan kemampuan evaluasi hasil agen inovatif dalam melaksanakan program DRK. b. Evaluasi efektivitas program DRK dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis perawat. c. Identifikasi manfaat DRK, termasuk peningkatan pengetahuan,	6 September 2021 sampai 20 Oktober 2021

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

No	Judul Jurnal	Author dan tahun publikasi	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
						keterampilan berpikir kritis, kepatuhan terhadap standar, dan pemecahan masalah dalam layanan kesehatan.	
12	*Development of critical thinking skills of undergraduate students throughout the 4 years of nursing degree at a public university in Spain: a descriptive study*	Jo & Hwang (2020)	Mahasiswa sarjana keperawatan dari universitas negeri milik Wilayah Pendidikan Tinggi Eropa. Sampelnya terdiri dari 215 mahasiswa keperawatan tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, dan tahun keempat.	Tidak ada intervensi khusus yang disebutkan dalam penelitian ini. Sebaliknya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan berpikir kritis mahasiswa keperawatan selama empat tahun akademik.	Tidak ada kelompok pembanding langsung yang disebutkan dalam penelitian ini. Namun, perbandingan dilakukan pada tahun akademik yang berbeda untuk menilai variasi dalam keterampilan berpikir kritis.	Luaran utama yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan. Analisis dilakukan dengan menggunakan Kuesioner Berpikir Kritis yang berfokus pada dimensi substantif dan dialogis.	Tahun 2021
13	*The correlation of metacognitive ability, self-directed learning ability and critical thinking in*	Jin & Ji (2020)	Penelitian ini melibatkan sejumlah besar peserta (3.047 mahasiswa keperawatan kejuruan lima tahun), yang	Fokus utamanya adalah menilai dan memahami tingkat kemampuan metakognitif, kemampuan belajar mandiri, dan kemampuan berpikir kritis	Penelitian ini tidak memiliki kelompok pembanding yang spesifik. Ini lebih merupakan analisis deskriptif kemampuan	Hasil diukur melalui skor kemampuan metakognitif, kemampuan belajar mandiri, dan kemampuan berpikir	April–Mei 2020,

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

No	Judul Jurnal	Author dan tahun publikasi	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
	nursing students: A crosssectional study		meningkatkan kemampuan generalisasi temuan pada populasi spesifik ini	pada mahasiswa keperawatan.	dalam kelompok mahasiswa keperawatan yang sama.	kritis. Korelasi positif yang ditemukan di antara kemampuan-kemampuan ini menunjukkan potensi saling ketergantungan	
14	*The influencing factors of clinical nurses' problem solving dilemma: a qualitative study*	Li & Luo (2022)	Perawat klinis yang bekerja di rumah sakit tersier di Shanghai, Cina. Sebanyak 14 peserta dilibatkan dalam penelitian kualitatif.	Tidak ada intervensi khusus yang disebutkan dalam penelitian ini. Fokusnya adalah pada pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi dilema pemecahan masalah perawat klinis.	Tidak ada kelompok pembanding langsung yang disebutkan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi dilema pemecahan masalah perawat klinis tanpa membandingkannya dengan kelompok tertentu.	Hasil utama adalah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dilema pemecahan masalah perawat klinis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dasar untuk mengembangkan strategi pelatihan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah perawat klinis.	Agustus 2020 sampai dengan Desember 2020
15	*Factors Influencing on Problem Solving Ability of Nursing Students Experiencing Simulation Practice*	Hwang (2022)	260 orang mahasiswa S1 Keperawatan yang mempunyai pengalaman praktik simulasi.	melibatkan program pendidikan keperawatan yang fokus pada pendekatan kepemimpinan diri dan evaluasi diri untuk mengembangkan pemikiran kritis dan	Tidak ada kelompok pembanding khusus yang disebutkan dalam penelitian ini. Fokusnya adalah pada pemahaman dampak variabel seperti agama, kepuasan jurusan, komitmen tujuan, dan	Luaran utama yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah sarjana keperawatan. Studi ini menilai dampak variabel	Agustus 2022

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

No	Judul Jurnal	Author dan tahun publikasi	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
				keterampilan pemecahan masalah.	berpikir kritis terhadap kemampuan pemecahan masalah.	seperti agama, kepuasan terhadap jurusan, komitmen tujuan, dan berpikir kritis terhadap kemampuan tersebut.	
16	*Effects of integrative simulation practice on nursing knowledge, critical thinking, problem-solving ability, and immersion in problem-based learning among nursing students*	Song (2020)	Mahasiswa keperawatan. Penelitian ini melibatkan 42 subjek pada kelompok eksperimen dan 40 subjek pada kelompok kontrol.	Intervensi dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis masalah-praktik simulasi integratif (PBL-ISP).	Perbandingannya melibatkan praktik langsung menggunakan simulator fidelitas tinggi (HFS).	Luaran utama yang diukur dalam penelitian ini meliputi pengetahuan keperawatan, pemikiran kritis, kemampuan pemecahan masalah, dan imersi pada mahasiswa keperawatan.	Tahun 2019.
17	*Nursing Students' Acceptance Intention of a Smart Device, Information Literacy, and Problem-Solving Confidence*	Choi & Kang (2021)	Mahasiswa keperawatan. Data dikumpulkan dari 450 mahasiswa keperawatan di dua kota di Korea.	Tidak ada intervensi khusus yang disebutkan dalam penelitian ini. Studi ini menyelidiki hubungan antara niat penerimaan mahasiswa keperawatan terhadap perangkat pintar, literasi informasi, dan kepercayaan diri dalam memecahkan masalah.	Perbandingan tersebut melibatkan pengujian korelasi dan perbedaan antara kepercayaan diri dalam memecahkan masalah dan niat menerima perangkat pintar, serta antara kepercayaan diri dalam memecahkan masalah dan literasi informasi.	Hasil utama yang diukur dalam penelitian ini mencakup hubungan antara kepercayaan diri dalam memecahkan masalah dan niat menerima perangkat pintar, dan hubungan antara kepercayaan diri	Juli dan Agustus 2019.

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

No	Judul Jurnal	Author dan tahun publikasi	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
						dalam memecahkan masalah dan literasi informasi di kalangan mahasiswa keperawatan.	
18	*Using Exploratory Structural Equation Modeling to Investigate the Construct Validity of the Critical Thinking Disposition Scale*	Thomas & Hayes (2021)	558 mahasiswa S1 dan S2.	- Tidak ada intervensi khusus yang disebutkan dalam penelitian ini. Penelitian bertujuan untuk memberikan bukti sifat psikometri Skala Disposisi Berpikir Kritis.	- Perbandingan tersebut melibatkan evaluasi berbagai faktor yang mempengaruhi disposisi berpikir kritis, khususnya dua dimensi yang diidentifikasi dalam penelitian (keterbukaan kritis dan skeptisisme reflektif).	Hasil utama yang diukur dalam penelitian ini mencakup sifat psikometrik Skala Disposisi Berpikir Kritis, dengan fokus pada keterbukaan kritis dan skeptisisme reflektif. Studi ini juga mengeksplorasi hubungan antara dimensi-dimensi ini dan konstruksi yang terkait secara konseptual (misalnya, kebutuhan akan kognisi dan pemikiran fleksibel).	Tahun 2021
19	*The Effects of Argumentation-Based Teaching Approach on Students' Critical Thinking Disposition and*	Meral et al., (2021)	94 siswa kelas tujuh dari tiga ruang kelas berbeda di sebuah sekolah menengah di distrik Erzurum, Turki.	Intervensi dalam penelitian ini adalah pendekatan pengajaran berbasis argumentasi.	Perbandingan menggunakan desain eksperimen semu dengan kelompok kontrol setara pretest-posttest. Kelompok kontrol kemungkinan besar	Hasil utama yang diukur dalam penelitian ini meliputi disposisi berpikir kritis dan keterampilan argumentasi siswa.	Tahun 2021

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

No	Judul Jurnal	Author dan tahun publikasi	Populasi/ Pasien	Intervensi/ Indicator	Comparasion/ Control	Outcome	Time/ Lama Penelitian
	Argumentation Skills: "Population in Our Country Unit"				menerima metode pengajaran tradisional.	Penelitian ini juga mengeksplorasi hubungan antara keterampilan argumentasi siswa dan disposisi berpikir kritis.	
20	*Factors Influencing on Problem Solving Ability of Nursing Students Experiencing Simulation Practice*	Jo & Hwang (2022)	260 mahasiswa keperawatan yang berpengalaman dalam praktik simulasi.	Penerapan kepemimpinan diri dan berpikir kritis dalam program pendidikan keperawatan.	Pernyataan tersebut tidak secara eksplisit menyebutkan kelompok pembanding tertentu. Namun, penelitian tersebut tampaknya berfokus pada dampak berbagai faktor (agama, kepuasan terhadap jurusan, komitmen tujuan, dan pemikiran kritis) terhadap kemampuan pemecahan masalah di kalangan mahasiswa keperawatan.	Peningkatan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa keperawatan	Tahun 2022

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

Perawat yang berpikir kritis secera efektif akan terposisikan untuk memberikan asuhan keperawatan yang lebih berkualitas karena mampu menyelesaikan masalah klinis dengan lebih baik, dimana hal ini akan memberikan manfaat baik bagi pasien, perawat maupun institusi rumah sakit.

Altun (2018) meyakini bahwa jika nilai-nilai kebenaran dan martabat manusia dipromosikan pada mahasiswa, hal itu akan membantu mereka memperoleh keterampilan pemecahan masalah. Diskusi bebas antara mahasiswa dan dosen mengenai topik-topik nilai dapat mengarah pada pengembangan pemrosesan informasi mahasiswa dalam hal nilai-nilai. Mengembangkan kesadaran diri meningkatkan ketidakberpihakan dan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa.

Hasil penelitian Moshirabadi (2015) menunjukkan bahwa skor rata-rata total keterampilan pemecahan masalah adalah 89,52 ± 21,58 dan rata-rata ini lebih rendah pada mahasiswa tahun keempat dibandingkan mahasiswa lainnya. Ia menjelaskan bahwa pendidikan seharusnya meningkatkan keterampilan pemecahan masalah mahasiswa. Karena mahasiswa keperawatan dengan keterampilan pemecahan masalah tingkat lanjut sangat penting bagi masyarakat yang terus berkembang saat ini.

Kashaninia (2015), dalam studinya, melaporkan bahwa pengajaran keterampilan berpikir kritis dapat mendorong pemikiran kritis dan penerapan gaya pengambilan keputusan rasional oleh perawat. Salah satu komponen utama kinerja yang baik dalam keperawatan adalah kemampuan perawat untuk memproses informasi dan membuat keputusan yang baik; kemampuan ini sendiri membutuhkan pemikiran kritis. Oleh karena itu, universitas harus mempertimbangkan program pendidikan dan dukungan yang menekankan pemikiran kritis untuk mengembangkan kompetensi profesional, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan efikasi diri mahasiswa. Hasil studi Kirmizi (2015) juga menunjukkan hubungan positif yang sedang antara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Hong (2015) melaporkan bahwa penggunaan pelatihan PBL berkelanjutan mendorong refleksi dan pemikiran kritis pada perawat klinis. Penerapan brainstorming dalam PBL meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi secara kolaboratif dan mendorong kerja sama tim. Peserta didik menjadi terbiasa dengan berbagai perspektif tentang masalah pasien dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Pencapaian kompetensi ini merupakan dasar pengambilan keputusan klinis dalam keperawatan. Keterlibatan staf klinis yang dinamis dan berkelanjutan dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik [36].

Perawat bertanggung jawab dalam peningkatan kualitas asuhan keperawatan melalui pemberian perawatan kepada pasien. Keterampilan dalam berpikir kritis dapat memberikan padangan yang luas dan solusi kreatif yang dibutuhkan untuk keberhasilan peningkatan kualitas asuhan keperawatan. Kegagalan bertindak dalam mengatasi masalah akan berakibat pada penurunan kualitas dan membahayakan asuhan keperawatan. Perawat tidak hanya sebatas melakukan aspek administratif pada layanan kesehatan tapi juga memanfaatkan waktunya untuk memberikan asuhan keperawatan yang berfokus kepada pasien. Efektifitas dan ketepatan pengambilan keputusan membutuhkan kemahiran dalam mengumpulkan data dan keterampilan berpikir kritis. Berpikir kritis dalam keperawatan merupakan komponen yang sangat penting dari akuntabilitas profesional dan salah satu penentu kualitas asuhan keperawatan. Perawat yang memiliki kemampuan berpikir kritis

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

akan menunjukkan sikap percaya diri, berpandangan konseptual, kreatif, fleksibel, rasa ingin tahu, berpikiran terbuka, tekun dan reflektif.

Kesimpulan

Perawat yang berpikir kritis berpeluang untuk membuat asuhan keperawatan dengan kualitas baik jika dibandingkan dengan perawat yang kurang berpikir kritis. Perawat yang berpikir kritis secera efektif akan terposisikan untuk memberikan asuhan keperawatan yang lebih berkualitas karena mampu menyelesaikan masalah klinis dengan lebih baik, dimana hal ini akan memberikan manfaat baik bagi pasien, perawat maupun institusi rumah sakit.

Referensi

Dewi, N. A., Malawat, K. Y., & Herawati, R. (2019). *Optimizing the Implementation of Nursing Round and Nursing Handover in Fatmawati Hospital Jakarta. International Journal and Health Services, 2(1), 48–54.*

Eun-Jin Choi, J.-H. P. and S.-W. K. (2021). *Nursing Students' Acceptance Intention of a Smart Device, Information Literacy, and Problem-Solving Confidence*.

Facione, P. A. (2016). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. Millbrae, CA: California Academic Press.*

Gambrill, E. (2005). *Critical Thinking in Clinical Practice: Improving the Quality of Judgments and Decisions. 2nd Ed. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.*

Hoffman, K. & Elwin, C. (2014). *The Relationship between Critical Thinking and Confidence in Decision-Making Australian. Journal of Advanced Nursing, 22, 1.*

Laura, et all. (2018). *Critical thinking ability of new graduate and experienced nurses. Journal of Advanced Nursing Volume 65, Issue 1, pages 139–148*.

Mazly Astuty, D. G. (2016). *MENGOPTIMALKAN CARING PERAWAT DENGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOFT SKILL DI SEBUAH RUMAH SAKIT DI KOTA MEDAN*.

Potter & Perry. (2017). *Fundamental Of Nursing: Consep, Proses and Praktik Edisi 7. Vol.3 Jakarta:EGC*.

Shahbaz, S. A. and S. (2020). *Impact of social problem-solving training on critical thinking and decision making of nursing students*.

Wangensteen, et all. (2021). *Research utilisation and critical thinking among newly graduated nurses: predictors for research use. A quantitative cross-sectional study. Journal of Clinical Nursing Volume 20, Issue 17-18, pages 2436–2447*.

Young A Song. (2020). *Effects of integrative simulation practice on nursing knowledge, critical thinking, problem-solving ability, and immersion in problem-based learning among nursing students*.

JINTAN: JurnalIlmuKeperawatan
ISSN 2774-468X (Media Online)
Vol 5, No 2, Juli 2025
Hal 371-388
DOI: https://doi.org/10.51771/jintan.v5i1

Yu Mei Li a, b and Y. F. L. (2022). *The influencing factors of clinical nurses' problem solving dilemma: a qualitative study*.